

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ Kebijakan Redaksional Trans TV dalam Tayangan *Re-run* Program Acara “Jika Aku Menjadi”, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kebijakan redaksional pada program *re-run* “Jika Aku Menjadi” sudah sesuai dengan konsep Harris yaitu kebijakan redaksional lebih memusatkan pada perhatian bagaimana aspek-aspek dan misi ideal dan tujuan yang dijabarkan dalam peliputan dan penempatan berita, laporan, program TV tulisan dan gambar yang sesuai dengan kepentingan dan selera khalayak.
2. Pemimpin redaksi program *re-run* “Jika Aku Menjadi” memilih untuk menyiarkan ulang program ini berdasarkan atas permintaan langsung dari pemirsa melalui *website* yang tersedia langsung khusus menanggapi program ini, karena dalam hal ini mengutamakan kepuasan pemirsa tidak hanya terkait dengan persoalan *rating*.
3. Suatu program yang ditayangkan kembali tidak mengalami perubahan pada *content* atau isi, karena pada saat tayangan tersebut ditayangkan perdana, tayangan tersebut sudah melalui proses editing pada proses produksinya.
4. Tim redaksi menyerahkan jadwal penayangan suatu program kepada pihak atau bagian *traffic* program yang menentukan slot kosong dan distribusi penempatan jam tayang. Berdasarkan analisis penulis pada bab di atas, program *re-run* tidak pernah atau jarang sekali berada pada posisi *prime time*, hal tersebut dikarenakan setiap stasiun TV mengutamakan program-program terbaru yang lebih *fresh*, sekalipun program tersebut mempunyai peminat atau pemirsa yang cukup tinggi.
5. Terkait dengan pra produksi, produksi dan pasca produksi, tayangan *re-run* tidak mengalami perubahan besar pada ketiga proses tersebut,

perubahan yang dialami hanya pada jam tayang, yang diatur oleh bagian *traffic* program.

6. Hasil dari penayangan program *re-run* “Jika Aku Menjadi” pada akhirnya hanya berfungsi sebagai pemenuhan slot kosong jam tayang saja.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul Kebijakan Redaksional Trans TV dalam Tayangan *Re- Run* Program Acara “Jika Aku Menjadi”, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Suatu program yang memiliki pemirsa yang banyak sangat layak ditayangkan ulang, namun redaksional ataupun tim redaksi juga harus mempertimbangkan hal-hal lainnya, selain permintaan langsung dari masyarakat kebijakan atau ketentuan mengenai penempatan program juga harus dipertimbangkan.
2. Saran lainnya yang penulis berikan, pemberitahuan mengenai jam tayang program acara *re-run* “Jika Aku Menjadi” kepada masyarakat tidak hanya melalui *website*, tetapi bisa melalui iklan program acara, karena tidak semua masyarakat tahu dan aktif mengakses *website* stasiun TV terkait.
3. Kemudian penulis juga memberikan sarannya, agar *website* yang biasa dikunjungi oleh masyarakat disertakan tayangan streaming suatu program acara, contohnya pada program tayangan *re-run* “Jika Aku Menjadi” ini per episodenya, agar masyarakat yang tidak dapat melihat dan yang menginginkan program ini ditayangkan kembali dapat dengan mudah mengakses dan menikmati tayangan tersebut.